

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dan Jenis pendekatan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Karena informasi yang didapatkan digali serta dikumpulkan dari lapangan yang menjadi objek penelitian. Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan adanya interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan keadaan atau fenomena dan kejadian lapangan secara apa adanya. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system, pemikiran, atau sesuatu yang saat ini sedang terjadi di lingkungan hidup sekitar. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan secara akurat fakta-fakta yang ditemukan saat melakukan penelitian di lapangan, sifat-sifat, keadaan serta kaitan dan hubungan antar fenomena yang terjadi yang kemudian dijabarkan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fokus penelitian pada objek yang menjadi tempat penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan mengkaji dan mengamati pelaksanaan program *Zero Waste School* di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Huda Sangkapura Bawean serta bagaimana kiat sekolah dalam melibatkan siswa dibalik pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian

---

<sup>1</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 5.

<sup>2</sup> Khabib lia Akhmad, "Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta)." Vol. 9. X, 2 (2015),43

ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program *Zero Waste* di lingkungan SDIT Al-Huda. Dimana deskripsi yang dituliskan didapatkan dari Kepala Sekolah, Pimpinan Yayasan, serta beberapa siswa yang terlibat langsung Sebagai pelaksana di Program *Zero Waste School* ini.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen perlu divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.<sup>3</sup>

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data participant observation (observasi berperan serta) dan in depth interview (wawancara mendalam) harus berinteraksi dan diketahui kehadirannya oleh sumber data atau informan.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini peneliti berperang Sebagai instrument yang mengumpulkan data dengan menyusun pedoman wawancara, melaksanakan wawancara dan observasi lokasi serta mendokumentasikan baik berupa rekaman suara ataupun foto yang sesuai dengan fokus penelitian pada SDIT Al-Huda Sangkapura Bawean.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

<sup>4</sup> Khabib Alia Akhmad, *Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta)*. Universitas Duta Bangsa Surakarta Vol. 9. X, 2 (2015),43

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Sungai Rujing, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik tepatnya pada zona Pulau Bawean yang berlokasi di utara pelabuhan paciran, lamongan. Yaitu pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Huda Sangkapura Bawean tepatnya pada aspek pelaksanaan program sekolah percontohan *Zero Waste School* dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 yang bekerjasama dengan *Ecoton Foundation* serta pada aspek keterlibatan siswa dalam pelaksanaannya sebagai langkah melakukan program Pendidikan karakter peduli lingkungan..

### D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer didapatkan melalui wawancara, pengamatan (observasi), dan memanfaatkan dokumen-dokumen yang dimiliki objek penelitian.
- b. Data sekunder didapatkan dari sumber rujukan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu dari buku-buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*

Untuk itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dilakukan secara terlibat (*participant observation*). Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

Observasi partisipan ini dilakukan oleh peneliti dengan cara berkunjung ke lingkungan sekolah SDIT Al-Huda, dimana rumah kepala sekolah serta kepala Yayasan berada dalam satu lingkungan yang sama dengan lingkungan sekolah dan asrama siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur, yakni wawancara yang menggunakan petunjuk dimana *interviewer* membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan namun dalam pelaksanaannya *interviewer* mengajukan pertanyaan secara bebas dengan pokok-pokok pertanyaan yang telah dirumuskan. Teknik ini digunakan agar proses tanya jawab lebih terbuka dan berkembang yang akan mengulas pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pelaksanaan program *Zero Waste School*.

Dalam melakukan wawancara terhadap subjek penelitian ataupun informan penelitian, peneliti berkunjung ke lokasi penelitian yaitu sekolah SDIT Al-Huda

dan bertemu dengan kepala sekolah, kepala Yayasan, ustadz-ustadzah, dan beberapa murid sesuai kebutuhan penelitian

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan apabila didukung dengan adanya sejarah prestasi sekolah, penghargaan-penghargaan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan program *Adiwiyata* dan *Zero Waste School*.<sup>6</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil gambar dan merekam video atau audio saat melakukan wawancara, mengambil gambar usai berkunjung ke SDIT Al-Huda, Rumah Pengasuh (Kepala Yayasan), Rumah Kepala Sekolah, Bank Sampah, Asrama, Greenhouse, dan lain sebagainya.

**F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*

<sup>7</sup> Abdurrokhim, *Analisis Komparatif Penggunaan Sistem Informasi Perbankan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional*, Syntax Literate, vol. 1, no. 1, 2016, pp. 41-54

Pemilihan metode ini dianggap sesuai sebagai pendekatan yang digunakan untuk menemukan data-data dan fakta yang berhubungan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu tentang Pendidikan karakter peduli lingkungan yang diterapkan di SDIT Al-Huda Sangkapura Bawean dalam rangka melaksanakan program percontohan *Zero Waste School* dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>8</sup>

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai Pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pelaksanaan program *Zero Waste School* berdasarkan data yang dikumpulkan penulis, selanjutnya perlu dilaksanakan beberapa Teknik pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data yang meliputi: kredibilitas, tranferabelitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas adapun perincian dari teknik diatas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kredibilitas data dengan rincian sebagai berikut:

#### a. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan lebih lanjut, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan member check.

Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian sebagai berikut:

#### 1) Menggunakan Bahan Referensi

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti menyertakan foto atau dokumen autentik sehingga hasil penelitian menjadi lebih dapat dipercaya.

## 2) Mengadakan Diskusi Member Check

Diskusi check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data itu pertanda data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pelaksanaan diskusi check dapat dilakukan setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini diskusi check dilakukan dengan melaksanakan diskusi. Dalam diskusi tersebut peneliti menyampaikan temuan kepada narasumber pemberi data. Dalam diskusi tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih autentik.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam proses penelitian deskriptif kualitatif dapat diuraikan kedalam 3 tahapan pokok, yaitu :

### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti memulai dari proses pengajuan judul kepada Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Tribakti, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui oleh Ketua Jurusan. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat-surat dan juga kebutuhan lainnya. Selain itu, peneliti memantau

perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Peneliti juga menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian, perlengkapan itu adalah kertas, buku saku, alat tulis menulis, kamera, perekam suara, dan lain-lain.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan pendekatan kepada kepala sekolah demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, dan mengumpulkan data dari dokumentasi. Dan setelah melakukan pengamatan secara mendalam, peneliti melanjutkan ke tahap pengecekan keabsahan data dengan mengkonfirmasi kepada kepala sekolah terkait hal-hal temuan penelitian yang didapatkan saat melaksanakan observasi.

c. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data dipilah-pilah kemudian disusun secara sistematis dan rinci agar data mudah difahami dan dianalisis sehingga temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

Setelah ketiga tahapan tersebut dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian terakhir.